

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia banyak perusahaan *home industry* yang bergerak di bidang manufaktur. Salah satunya adalah CV JS Barokah, CV JS Barokah memproduksi berbagai jenis sambal instan yang dapat dikonsumsi secara langsung. Dalam produksinya dibutuhkan beberapa bahan baku yang perlu disediakan. Menurut Indiyanto (2008:2) Proses merencanakan dan mengawasi aliran material yang masuk, mengalir, dan keluar dari sistem produksi atau operasi sehingga permintaan pasar dapat dipenuhi dengan jumlah yang tepat waktu, dan biaya produksi yang rendah dikenal sebagai perencanaan dan pengendalian produksi.

Setiap perusahaan yang berjalan, perlu mendapatkan keuntungan dan manfaat dalam mempertahankan bisnisnya. Persediaan sebagai tatanan dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan persediaan dengan tujuan memungkinkan perusahaan untuk mengontrol jumlah persediaan untuk menjaga penyimpanan yang aman, serta bisa mengembangkan efisiensi biaya penyimpanan. Beberapa hambatan yang sering terjadi saat menyelesaikan kegiatan perencanaan dan pengendalian yaitu mengenai cara perusahaan mengelola jumlah persediaan bahan baku secara tepat dalam jumlah yang diharapkan. Hal ini bertujuan agar tidak mengganggu siklus produksi dan modal yang ditanamkan dalam stok bahan baku menjadi tidak berlebihan (Suryani, Daniati, dan Kustiningsih, 2022:12). Selain itu, persediaan bahan baku juga diperlukan untuk mengantisipasi berbagai potensi ancaman terhadap bisnis yang terkait dengan kebutuhan persediaan. Produk yang dihasilkan juga akan dipengaruhi oleh bahan baku yang digunakan. Masalah yang sering di hadapi oleh CV JS Barokah yaitu persoalan yang sering terjadi pada persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku yang dimiliki oleh CV JS Barokah sering mengalami kelebihan muatan karena bahan baku yang digunakan hanya sebagian dari persediaan. Hal ini terjadi, karena CV JS Barokah tidak melakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk mengetahui pemesanan yang tetap sesuai dengan rencana produksi.

Tabel 1.1
Data Pembelian, Pemakaian dan Penjualan Bahan Baku Cabai CV JS Barokah
Periode November 2022 s.d. Oktober 2023

Tahun	Bulan	Tgl Pembelian	Persediaan	Pembelian	Pemakaian	Penjualan	Sisa Stock	Terbuang	Retur
2022	November	1-Nov	30	220	230	230	20		
		12-Nov	20	200	220	139			81
	Desember	1-Dec		200	190	190	10		
		12-Dec	10	260	270	200			70
2023	Januari	25-Jan		200	150	150	50		
		30-Jan	50	200	195	195	55		
	Februari	1-Feb	55	195	100	100	150		
		12-Feb	150	155	215	215		90	
	Maret	15-Mar		220	150	150	70		
		17-Mar	70	110	145	145		35	
	April	1-Apr		150	120	120	30		
		13-Apr	30	160	150	150		40	
	Mei	1-May		150	100	100	50		
		12-May	50	150	190	190		10	
	Juni	1-Jun		200	100	100	100		
		10-Jun	100	100	200	200			
	Juli	1-Jul		200	130	130	70		
		10-Jul	70	150	200	200		20	
	Agustus	1-Aug		200	100	100	100		
		12-Aug	100	160	210	210		50	
	September	1-Sep		220	115	115	105		
		12-Sep	105	120	200	200		25	
	Oktober	1-Oct		200	140	140	60		
		13-Oct	60	150	200	200		10	
Jumlah			900	4270	4020	3869	870	280	151
Rata-rata				356	335	323			

Sumber: CV JS Barokah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 1.1, terlihat bahwa data CV JS Barokah memiliki nominal yang berbeda setiap bulannya, diketahui tingkat pembelian yang dilakukan, lebih besar daripada hasil penjualan, sehingga menyebabkan beberapa bahan baku terbuang dan persediaan menumpuk. Cabai yang dibeli secara berlebihan tidak dapat digunakan kembali karena sudah tidak layak pakai. Diketahui pada periode November 2022 s.d. Oktober 2023 CV JS Barokah memiliki persediaan dengan jumlah 900 kg cabai, CV JS Barokah melakukan pembelian cabai sebanyak 4.270 kg dan hanya melakukan penjualan sebesar 3.869 kg. Pada kegiatan pembelian persediaan bahan baku, dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa CV JS Barokah sulit

untuk menentukan kapan dan berapa jumlah bahan baku cabai yang sebaiknya dibeli, dikarenakan penjualan yang tidak menentu. Cabai yang menumpuk selama dua minggu, tidak digunakan kembali karena kondisi cabai yang mulai berair dan tidak *fresh*. Untuk itu perlu adanya proses pengendalian persediaan bahan baku guna mengurangi total biaya persediaan yang berlebihan. CV JS Barokah juga membeli bahan baku dalam jumlah banyak karena adanya minimum pembelian sebanyak 100 kg dari pemasok, serta ingin mendapatkan harga yang jauh lebih murah. CV JS Barokah menyimpan bahan baku cabai di dalam *freezer box* dengan suhu ruang yang tersedia di gudang. CV JS Barokah tidak melakukan pemesanan di awal sehingga bahan baku yang dibeli hanya berdasarkan perkiraan penjualan di bulan sebelumnya saja. Hal ini menyebabkan total biaya persediaan yang akan dikeluarkan menjadi besar, karena data penjualan setiap bulannya selalu berbeda dan tidak menentu.

Menurut Karamoy, Jan, dan Karuntu. (2022:512) Bahan baku adalah material atau substansi mentah yang digunakan sebagai bahan dasar dalam produksi barang atau jasa. Bahan baku merupakan salah satu faktor penentu dalam kelancaran proses produksi, sehingga setiap perusahaan harus memiliki stok bahan baku yang cukup untuk menunjang kegiatan produksi mereka. Untuk memenuhi permintaan bahan baku yang tepat, dilakukan perencanaan dan pengendalian yang sudah direncanakan. Pengendalian persediaan bahan baku sangatlah dibutuhkan di dalam sebuah perusahaan, agar perusahaan dapat mengelola bahan baku dengan baik dan benar. Selama ini, perusahaan biasanya merencanakan dan mengontrol bahan baku berdasarkan pengalaman masa lalu daripada metode yang ada (Haobenu et al, 2021:62). Pengendalian bahan baku tentu juga bertujuan untuk menekan total biaya persediaan dan membuat laba perusahaan menjadi maksimal.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting karena menunjang kelancaran dan kesinambungan dalam proses produksi. Kelebihan maupun kekurangan akan persediaan bahan baku akan merugikan perusahaan. Tujuan dari pengendalian persediaan bahan baku itu sendiri adalah untuk menekan biaya persediaan dengan melakukan pembelian yang tepat sesuai dengan rencana produksi

untuk memastikan tidak terjadi kekurangan atau kelebihan bahan baku (Langke, Palandeng, dan Karuntu, 2018:1159).

Secara umum, penelitian ini mempelajari tentang pengendalian bahan baku pada CV JS Barokah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), karena memang masalah yang dihadapi oleh CV JS Barokah adalah kendala pada biaya persediaan yang cukup berlebihan. Sehingga membuat total biaya persediaan yang dikeluarkan menjadi lebih besar, karena menumpuknya stok bahan baku yang berlebih pada gudang penyimpanan. Jika hal itu dibiarkan secara terus menerus CV JS Barokah akan mengalami kerugian yang sangat besar di masa yang akan mendatang. Penyimpanan persediaan menimbulkan beberapa biaya-biaya. Oleh karena itu dibutuhkan pengendalian persediaan yang tepat untuk menghindari bertambahnya biaya-biaya persediaan dan memaksimalkan pengelolaan keuangan suatu perusahaan secara tepat. Hal ini dapat mempengaruhi laba perusahaan dengan mengurangi total biaya (Ahmad & Sholeh, 2019:97).

Dari data yang sudah dijelaskan, CV JS Barokah perlu melakukan penanganan untuk pengendalian persediaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi total biaya persediaan supaya keuntungan yang dihasilkan menjadi lebih stabil dan lebih maksimal. Salah satu metode pengendalian persediaan yang dapat dilakukan oleh CV JS Barokah yaitu dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), tujuan digunakannya metode ini karena perusahaan dapat mengetahui lebih jelas jumlah pesanan yang akan dipesan oleh konsumen nantinya. Hal ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan rencana produksi yang telah ditetapkan, sehingga CV JS Barokah dapat melakukan pembelian bahan baku secara teratur dan tidak berlebihan kembali.

Dalam penelitian terdahulu, metode EOQ (*Economic Order Quantity*) telah sering digunakan untuk menyelesaikan permasalahan persediaan. Metode ini nanti akan membantu CV JS Barokah untuk mengetahui jumlah kebutuhan bahan baku yang optimal, sehingga bahan baku yang dipakai tidak perlu berlebih. Hal itu tentu akan membantu kelancaran produksi.

CV JS Barokah merupakan industri yang bergerak di bidang makanan cepat saji yang menciptakan produk sambal goreng berbagai varian rasa dan abon ikan cakalang dengan nama *brand* Jawara Selera (JS). Konsep yang digunakan oleh CV ini baru dikembangkan oleh CV JS Barokah sejak 2014 lalu, hingga saat ini sambal kemasan dan abon ikan yang dijual di pasar sudah lebih dari ribuan. Setiap produksi yang dihasilkan dapat mencapai 50-100 botol kemasan sambal dengan varian rasa yang berbeda. Target berikutnya yang akan dilakukan oleh CV JS Barokah yaitu mencari pelanggan tetap sebanyak-banyaknya untuk tetap mengonsumsi abon dan sambal yang telah diproduksi. Untuk melakukan itu, CV JS Barokah mencoba untuk membuat inovasi rasa baru dan tentunya dengan kemasan yang lebih baik juga. Sambal dan Abon Ikan Jawara Selera (JS) adalah sebuah merek yang menyajikan aneka sambal segar, abon ikan dan masakan khas Indonesia. Usaha ini didirikan pada tahun 2014 di Bekasi oleh Ibu Wirda ayu. *Passion* atas dunia kuliner dan menguleg sambal menjadi penyemangat untuk terus berkiprah di bisnis kuliner pedas. CV JS Barokah merupakan perusahaan industri yang usaha utamanya memproduksi berbagai macam sambal dari bahan baku utama cabai.

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang akan dilakukan, telah memenuhi permasalahan yang dihadapi tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk membantu CV JS Barokah mengendalikan persediaan bahan baku dan membantu mengurangi total biaya persediaan yang berlebihan. Tujuannya untuk membuat keuntungan yang dihasilkan lebih maksimal, sehingga penulis mengambil judul “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* pada CV JS Barokah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah pemesanan yang optimal pada CV JS Barokah jika menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)?
2. Apakah metode *Economic Order Quantity* dapat mengurangi total biaya persediaan yang berlebihan pada CV JS Barokah?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah pemesanan yang optimal pada CV JS Barokah jika menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)
2. Untuk mengetahui apakah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat mengurangi total biaya persediaan yang berlebihan pada CV JS Barokah

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri bertujuan untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang ilmu manajemen operasional khususnya mengenai metode pengendalian persediaan bahan baku.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam memperhatikan persediaan bahan baku, juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai pembelian persediaan bahan baku
3. Sebagai bahan pertimbangan pihak lain yang ingin melakukan penelitian mengenai pengendalian bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity*

1.4 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, penulis membatasi ruang lingkup masalah penelitian sebagai berikut:

1. Permasalahan penelitian yang dibahas dibatasi pada pengendalian persediaan bahan baku sebagai upaya mengurangi total biaya persediaan yang berlebihan di CV JS Barokah.
2. Untuk analisis data penelitian difokuskan pada CV JS Barokah.

1.5 Sistematika Pelaporan

Hasil dan pembahasan di atas, dituangkan secara sistematis yang disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang dalam masalah penelitian mengenai fenomena yang terjadi dan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup, dan pembatasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penjelasan mengenai teori mengenai pengendalian persediaan bahan baku, metode pengendalian persediaan bahan baku, dan penjelasan mengenai *Economic Order Quantity* (EOQ). Berisi landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penyelesaian masalah, menjelaskan metode yang diterapkan, waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel dalam penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis pengolahan data, serta pembahasan dari hasil pengolahan data penelitian. Di dalam bab ini dibahas juga penjelasan umum mengenai objek penelitian yaitu CV JS Barokah. Serta analisis hasil pengolahan data primer dan sekunder.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi pihak untuk ke depannya.